

LAPORAN PELAKSANAAN
PEMANTAPAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH DASAR
SEBAGAI PENGELOLA PENDIDIKAN
DI KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	K / 1
KOLEKSI :	K
NOMOR INVENTARIS :	1839/K/97-10 (3)
KLASIFIKASI :	371.201.2 Pem 10

Oleh:

Dr.H. Arni Muhammad

Pengabdian pada Masyarakat ini
Dibiayai dari

Dana SPP/DPP FIP IKIP Padang
Tahun Anggaran 1992/1993

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PEMANTAPAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH DASAR
SEBAGAI PENGELOLA PENDIDIKAN
DI KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK

Ketua : Dr.H. Arni Muhammad
Anggota: 1. Drs. Edi Novardi
2. Dra. Elizar Hamli
3. Drs. Rusdiani
4. Drs. Syahli

RINGKASAN

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar perlu mendapat perhatian dan pembinaan yang serius dan terencana.

Pada dasarnya telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Namun, berbagai upaya dimaksud masih - kurang menunjukkan sumbangannya terhadap peningkatan mutu itu. Barangkali masih ada hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan secara intensif agar mutu pendidikan dapat dicapai. Salah satu hal dimaksud adalah berkenaan dengan "kepala sekolah" itu sendiri.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah dasar masih memiliki berbagai kelemahan dan keterbatasan. Hal ini dapat dilihat dari persyaratan pengangkatan kepala sekolah yang kurang didasarkan atas kriteria yang profesional.

Berdasarkan hal tersebut Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat dari Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang melakukan kegiatan Pemantapan Fungsi Kepala Sekolah Dasar sebagai Pengelola Pendidikan di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 Mei 1993 dengan jumlah peserta sebanyak 73 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan

ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Materi yang disajikan dalam kegiatan ini adalah:

1. Manajemen Sekolah
2. Kepemimpinan
3. Pengambilan Keputusan
4. Komunikasi Organisasi
5. Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar atas adanya partisipasi dari berbagai pihak.

KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat secara nyata di lapangan.

Untuk merealisasikan dharma tersebut, Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang atas nama Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang telah melaksanakan kegiatan PEMANTAPAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH DASAR SEBAGAI PENGELOLA PENDIDIKAN DI KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan profesionalisme keguruan pada khususnya.

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan memuaskan tanpa adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada kami. Ucapan terima kasih itu terutama kami tujukan kepada:

1. Bapak Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sungai Pagu beserta Staf.
2. Bapak Kepala Ranting Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sungai Pagu.

3. Tim pelaksana, semua fasilitator, panitia dan peserta kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah dasar sebagai pengelola pendidikan yang telah terlibat secara langsung.

Harapan kami adalah, semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi para kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sungai Pagu, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan pengetahuan serta ketrampilannya dalam mengelola sekolah dasar pada khususnya.

Padang, Mei 1993

Kepala Pusat Pengabdian
pada Masyarakat IKIP Padang

ttd

Drs. Syafnil Effendi, SH

NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah	4
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	5
E. Bentuk, Sifat dan Metode Kegiatan	5
II. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan Kegiatan	8
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	15
A. Pencapaian Tujuan	15
B. Pencapaian Sasaran	16
C. Pencapaian Manfaat	16
IV. A N A L I S I S	18
A. Faktor Penunjang	18
B. Faktor Penghambat	19
C. Evaluasi	20
LAMPIRAN	23

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan dalam pendidikan kita yang belum teratasi adalah masalah mutu pendidikan. Usaha peningkatan mutu pendidikan ini telah dilakukan dengan berbagai cara seperti penyempurnaan kurikulum, penambahan fasilitas belajar dan mengajar, meningkatkan kualifikasi guru, penataran-penataran, menggiatkan kelompok kerja guru (KKG), kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), namun keluhan masyarakat akan mutu pendidikan kita masih terdengar terus.

Perlu disadari bahwa usaha peningkatan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah dilakukan karena menyangkut berbagai komponen yang ada dalam sistem pendidikan tersebut. Walaupun beberapa komponen telah diperbaiki seperti kemampuan profesional guru sudah ditingkatkan melalui penataran-penataran atau latihan, fasilitas belajar mengajar sudah dilengkapi, kurikulum sudah diperbaiki dan cara belajar siswapun sudah diperbaiki tetapi bila tidak diiringi dengan pengelolaan yang baik oleh kepala sekolah, maka usaha tersebut kelihatannya belum banyak artinya untuk meningkatkan mutu pendidikan kita. Oleh sebab itu pengelolaan sistem pendidikan perlu menjadi perhatian karena masalah manajerial atau pengelolaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Engkoswara, 1991).

Selanjutnya Engkoswara mengatakan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kualitas produktivitas pendidikan terletak pada kemampuan administratif atau manajerial atau pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu orang yang menjadi kepala sekolah hendaklah yang benar-benar memiliki kemampuan manajerial yang profesional sehingga dengan kemampuan itu ia akan dapat mengelola proses pendidikan dengan lebih baik. Namun kenyataan yang ditemui di lapangan masih banyak kepala sekolah yang belum mampu mengelola sekolahnya secara profesional sehingga banyak sedikitnya akan memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi kualitas lulusan sekolahnya. Kekurangmampuan kepala sekolah mengelola secara profesional ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan/ketrampilan kepala sekolah tentang cara-cara manajemen dan administrasi sekolah. Hal ini tentu ada kaitannya dengan pemilihan/pengangkatan kepala sekolah itu.

Bila ditelusuri masalah pengangkatan kepala sekolah ini, khususnya pada sekolah dasar, kelihatannya belum berdasarkan kriteria yang dapat menjamin kemampuan manajerial yang profesional. Umumnya pengangkatan kepala sekolah didasarkan atas lamanya masa dinas dan golongan dan kurang menekankan pada kriteria kemampuan

manajerial. Tidak sama halnya dengan pengangkatan kepala sekolah untuk masa yang akan datang, di mana seorang kepala sekolah dipersiapkan melalui pendidikan khusus sebagai pengelola satuan pendidikan (PP No. 38/1992).

Untuk meningkatkan kemampuan manajerial ini dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya melalui pendidikan formal yang lebih tinggi, mengikuti penataran-penataran atau latihan/penyuluhan mengenai manajemen pendidikan atau mungkin juga dengan belajar sendiri dari buku-buku bacaan. Bila dilihat lebih jauh sebenarnya kesempatan untuk meningkatkan kemampuan manajerial itu bagi masing-masing kepala sekolah sangat berbeda. Kepala sekolah yang berada di kota jauh lebih beruntung dari kepala sekolah yang tinggal di desa dalam mendapatkan kesempatan pengembangan profesi. Karena itu untuk pemerataan peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah, kami memilih kepala sekolah yang jauh dari kota untuk diberi penyuluhan.

B. Identifikasi Masalah

Seperti telah dikatakan di atas bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dominan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Karena kepala sekolah dituntut agar mampu menjalankan fungsi manajerialnya dengan baik yang mencakup kemampuan merencanakan kegiatan-kegiatan atau

program sekolah yang akan dilakukan, mengorganisir guru dan personal lainnya agar dapat menjalankan rencana yang telah disusun, menggerakkan personal untuk melakukan kegiatan dengan baik serta mampu mengawasi dan menilai pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk dapat menjalankan fungsi manajerial itu dengan baik kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan tentang manajemen itu sendiri, tentang kepemimpinan, pengambilan keputusan dan komunikasi organisasi. Di samping itu karena kepala sekolah perlu bekerjasama dengan masyarakat di lingkungan sekolahnya maka juga perlu mengetahui dan trampil dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyegarkan pengetahuan dan ketrampilan kepala sekolah dasar dalam hal:

1. Manajemen sekolah
2. Kepemimpinan
3. Pengambilan keputusan
4. Komunikasi organisasi
5. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat

D. Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah semua kepala sekolah dasar di Kecamatan Sungai Pagu Muaralabuh sebanyak lebih kurang 73 orang.

E. Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas diharapkan kepala sekolah yang telah mengikuti kegiatan ini akan menjadi lebih mantap dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola sekolah dengan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya sehingga pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kualitas hasil pendidikan di sekolah masing-masing.

F. Bentuk, Sifat dan Metoda Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dalam bentuk pembinaan kepada kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sungaipagu. Adapun sifat kegiatan ini adalah berupa pemberian bimbingan kepada para peserta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metoda yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

II. PELAKSANAAN

A. Persiapan

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan dengan baik perlu adanya persiapan yang matang. Persiapan sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang akan dilakukan. Tanpa persiapan sulitlah suatu kegiatan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga perlu dilakukan persiapan. Kegiatan persiapan tersebut adalah:

1. Penyusunan proposal

Proposal disusun berdasarkan kebutuhan dari masyarakat. Kebutuhan ini diketahui dengan melakukan wawancara dengan beberapa orang kepala sekolah dasar serta pengamatan langsung terhadap kepala sekolah dasar di Kecamatan Sungai Pagu. Dari hasil wawancara dan pengamatan sementara tersebut diketahui bahwa kepala sekolah dasar di sana belum mendapat bekal pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola sekolah mereka dengan baik. Mereka melakukan tugas pengelolaan hanya berdasarkan pada pengalaman, tidak berdasarkan teori atau konsep-konsep pengelolaan, sehingga pelaksanaan fungsi kepala sekolah belum berjalan secara optimal dan mantap. Karena itu perlu dilakukan pemantapan fungsi kepala sekolah ini melalui pemberian pengetahuan dan ketrampilan yang

berkenaan dengan pelaksanaan fungsi mereka. Atas dasar kebutuhan itu proposal disusun yang kemudian didiskusikan di jurusan untuk mendapatkan masukan-masukan untuk penyempurnaan. Setelah proposal mendapat persetujuan jurusan baru diajukan ke fakultas untuk mendapatkan bantuan dana pelaksanaan.

2. Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan

Setelah proposal disetujui, maka tim pelaksana segera mengurus izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak-pihak terkait sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar. Izin pelaksanaan kegiatan diurus melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang untuk selanjutnya diteruskan kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Solok serta Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sungai Pagu.

3. Persiapan bahan belajar

Persiapan yang utama dalam kegiatan ini adalah mempersiapkan materi yang akan dipelajari oleh peserta. Tanpa adanya bahan yang akan dipelajari oleh peserta sulitlah bagi peserta untuk menguasai materi sajian yang diberikan. Oleh sebab itu setelah materi sajian ditetapkan masing-masing penyaji menyusun makalah atau selebaran dan transparansi yang akan membantu keberhasilan pelaksanaan pembinaan yang

dilakukan. Makalah dan selebaran untuk sajian diperbanyak sejumlah peserta dan dibagikan sebelum pelaksanaan kegiatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan untuk pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di Kecamatan Sungai Pagu ini dilakukan pada tanggal 12 Mei 1993. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Gedung Sekolah Dasar No.1 Muaralabuh. Kegiatan dilakukan sehari penuh dengan acara sebagai berikut:

1. Acara pembukaan

Acara pembukaan dilakukan tepat pada waktunya dan dibuka oleh Bapak Pembantu Bupati Perwakilan Solok Selatan. Undangan yang hadir pada acara pembukaan yaitu Camat Sungai Pagu, Ka.Kandep Dikbudcam Sungai Pagu, Kepala Ranting Dinas P dan K Kecamatan Sungai Pagu, Kepala SMA Muaralabuh, Penilik TK/SD, Penilik Dikmas, Penilik generasi muda dan olahraga, dan Penilik Kebudayaan, semua peserta serta para penyaji dan panitia dari staf pengajar Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.

2. Acara Inti Pembinaan

Sesuai dengan tujuan pembinaan yang telah dikemukakan di atas dan materi sajian yang dirancang

untuk mencapai tujuan tersebut maka kegiatan inti pemantapan fungsi kepala sekolah dasar sebagai pengelola pendidikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen sekolah. Penyajian materi ini ditujukan agar kepala sekolah mempunyai pemahaman berkenaan dengan aspek-aspek atau bidang garapan manajemen pendidikan di sekolah serta fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan oleh kepala sekolah terhadap masing-masing bidang garapan itu. Secara garis besarnya, bidang garapan administrasi pendidikan yang harus dikelola oleh kepala sekolah terdiri dari; manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen kemuridan, manajemen keuangan sekolah, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, manajemen layanan khusus, dan manajemen ketatausahaan. Aspek-aspek atau bidang garapan di atas harus dikelola secara baik oleh kepala sekolah sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat diwujudkan secara optimal.

Materi tentang Manajemen Sekolah ini disajikan oleh Drs. Basori Mukti dan dipandu oleh Drs. Yuskal Kusman.

b. Kepemimpinan

Sebagai seorang pengelola pendidikan di sekolah yang setiap saat berhubungan dengan orang/manusia lain (guru, murid dan orang tua murid) sudah seharusnya kepala sekolah memiliki pengetahuan dan kemampuan memimpin. Salah satu alasan untuk mendukung pernyataan itu adalah karena kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mereka mau berbust ke arah tercapainya tujuan organisasi. Ini berarti bahwa tingkat partisipasi anggota organisasi (di sekolah misalnya guru) sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin.

Dalam kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan, materi kepemimpinan yang diberikan adalah berkenaan dengan konsep dasar kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, sifat atau syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin. Pemberian materi tersebut ditujukan agar kepala sekolah mempunyai bekal untuk mempengaruhi personil sekolah agar mereka secara sadar mau berpartisipasi dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Materi kepemimpinan ini disajikan oleh Bapak Drs. Yuskal Kusman dan dipandu oleh Drs. Syahril.

c. Pengambilan Keputusan

Pada hakikatnya semua aktivitas yang diselenggarakan di sekolah adalah muara dari kegiatan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh administrator pendidikan (kepala sekolah). Oleh karena itu, agar setiap aktivitas yang dilakukan di sekolah dapat menyumbang terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan harus diambil secara tepat.

Materi tentang pengambilan keputusan yang diberikan kepada kepala sekolah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi; konsep dasar pengambilan keputusan, jenis-jenis keputusan, dan langkah-langkah pengambilan keputusan.

Pemberian materi pengambilan keputusan ini ditujukan agar kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan mempunyai pengetahuan dan mampu mengambil keputusan dengan baik dan tepat, sehingga dengan keputusan yang diambil itu guru-guru mau melibatkan diri secara aktif untuk pelaksanaan keputusan tersebut.

Materi tentang pengambilan keputusan ini disajikan oleh Bapak Dr. Jasrial, M.Pd dan dipandu oleh Drs. Wirman Rustam.

d. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan bagian penting yang harus dipahami oleh kepala sekolah sebagai seorang pengelola pendidikan. Kegagalan dalam melaksanakan komunikasi dengan semua personil atau warga sekolah akan mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas sehari-hari. Atas dasar itu seorang kepala sekolah perlu dibekali pengetahuan tentang konsep dasar komunikasi, jenis-jenis komunikasi yang dapat dilakukan di sekolah, komponen-komponen komunikasi, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menciptakan komunikasi yang efektif.

Materi tentang Komunikasi Organisasi ini disajikan oleh Bapak Drs. Salfen Hasri dan dipandu oleh Bapak Drs. Wirman Rustam.

e. Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Keberhasilan pendidikan di sekolah bukanlah semata-mata ditentukan oleh pihak sekolah, melainkan juga ditentukan oleh sejauh mana partisipasi orang tua murid dan masyarakat dalam menunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting dan mutlak dilakukan. Oleh sebab itu pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat perlu mendapat

perhatian yang serius oleh kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan.

Materi pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yang diberikan kepada peserta terdiri dari; pengertian hubungan sekolah dan masyarakat, tujuan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, manfaat hubungan sekolah dan masyarakat, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hubungan sekolah dan masyarakat dan evaluasi pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat.

Materi . pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat ini disajikan oleh Drs. Wirman Rustam dan dipandu oleh Drs. Salfen Hasri.

3. Acara Penutupan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggabungkan dua kelompok kegiatan (dua program). Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu berlangsung selama dua hari (satu hari untuk satu kelompok). Atas dasar itu, maka acara penutupan dilakukan setelah kelompok kedua selesai melaksanakan kegiatan, yaitu tanggal 13 Mei 1993.

Acara penutupan dilakukan oleh Dekan FIP IKIP Padang yang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Dr.H.

Arni Muhammad. Pada acara penutupan itu juga hadir Kakandep Dikbudcam Sungai Pagu, para Penilik, peserta, para penyaji dan panitia pelaksana.

Bukti-bukti pelaksanaan kegiatan Pemantapan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pengelola Pendidikan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada lampiran.

III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pada bagian ini dibahas tentang hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tentang Pemantapan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pengelola Pendidikan di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok. Pembahasan hasil ini ditinjau dari aspek pencapaian tujuan, sasaran dan manfaat kegiatan.

A. Pencapaian Tujuan

Tujuan kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan, sudah dikemukakan pada bagian terdahulu. Pembahasan ketercapaian tujuan di sini ditekankan pada proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini disebabkan karena tidak mungkin melihat tingkat ketercapaian tujuan pelaksanaan kegiatan secara tuntas, karena kegiatan pembinaan baru saja dilakukan. Dengan perkataan lain, untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan secara jelas diperlukan waktu yang agak panjang setelah pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembinaan mulai dari acara pembukaan sampai dengan acara penutupan, maka dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai. Beberapa hal yang dapat dijadikan alasan untuk mendukung kesimpulan itu adalah berkenaan dengan (a) kehadiran peserta, (b) partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung, (c) tanggapan peserta yang disampaikan melalui kesan-kesan setelah kegiatan selesai, dan (d) hasil angket penilaian

pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilakukan. Berkenaan dengan kehadiran peserta, selama kegiatan berlangsung mulai dari awal sampai akhir semua peserta hadir sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Hal yang menyangkut partisipasi aktif peserta selama proses kegiatan menunjukkan adanya keseriusan dan kedisiplinan peserta serta peserta dengan aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada fasilitator sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya di sekolah. Di samping hal di atas, kesan-kesan yang disampaikan salah seorang peserta setelah kegiatan berakhir memberikan informasi bahwa mereka telah menerima penataran, bimbingan dan penyuluhan yang dapat meningkatkan wawasan mereka untuk mengemban tugas sebagai pengelola pendidikan di sekolah. Terakhir, berdasarkan hasil angket penilaian pelaksanaan kegiatan yang dibagikan kepada peserta dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di sekolah dasar Kecamatan Sungai Pagu telah berjalan dengan baik.

B. Pencapaian Sasaran

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini adalah semua kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua kepala sekolah tersebut sudah berpartisipasi sepenuhnya, sehingga dapat dikatakan bahwa yang menjadi sasaran kegiatan ini telah tercapai. Bahkan dalam pelaksanaan kegiatan pemantapan fungsi

1839/K/97 - 0 (2)

371. 2012
Kut kem
p: 0
17

kepala sekolah itu, para penilik di lingkungan Kandeptikbudcam Sungai Pagu juga melibatkan diri secara aktif.

C. Pencapaian Manfaat

Banyak manfaat yang diperoleh oleh para kepala sekolah dasar yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Hanya saja manfaat dimaksud belum dapat dilihat secara nyata, karena mereka belum mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh di sekolah. Namun demikian, berdasarkan tanggapan beberapa orang peserta dapat dinyatakan bahwa mereka menyadari betapa pentingnya upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan mereka sebagai seorang pengelola pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan karena materi pembinaan yang diberikan telah disesuaikan dengan bidang tugas yang mereka lakukan di sekolah.

IV. A N A L I S I S

Pada bagian ini dikemukakan tentang analisis berbagai hal yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Analisis ini dilakukan dengan membahas tentang faktor penunjang, faktor penghambat, dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

A. Faktor Penunjang

Terlaksananya dengan baik kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di Kecamatan Sungai Pagu adalah karena adanya berbagai faktor pendukung. Pada bagian ini hanya dikemukakan faktor yang berhubungan dengan partisipasi panitia dan penyaji makalah, dorongan dan partisipasi dari Kakandepdikbudcam, serta motivasi dan partisipasi yang tinggi dari peserta.

1. Partisipasi panitia dan penyaji makalah

Adanya iktikad untuk melakukan pengabdian pada masyarakat oleh panitia pelaksana dan para penyaji yang sudah ditetapkan merupakan suatu pendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana sampai kegiatan selesai dilaksanakan. Di samping itu para penyaji makalah yang sudah ditetapkan mampu menjalankan tugas dengan baik, di mana semua penyaji dapat hadir dalam pelaksanaan

kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

2. Partisipasi Kakandep Dikbudcam

Sejak dilakukan peninjauan lokasi tempat pelaksanaan kegiatan, Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sungai Pagu sangat mengharapkan agar kegiatan pembinaan ini dilakukan di wilayahnya. Atas dasar harapan itu, Kakandepdikbudcam beserta seluruh stafnya turut berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini terselenggara dengan baik. Partisipasi tersebut antara lain berkenaan dengan penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan, penyediaan penginapan bagi panitia dan penyaji serta dorongan yang diberikan kepada para kepala sekolah sebagai peserta.

3. Partisipasi aktif peserta

Kegiatan pementapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di Kecamatan Sungai Pagu dilakukan pada akhir-akhir catur wulan III tahun ajaran 1992/1993. Disadari bahwa pada akhir-akhir catur wulan tersebut para kepala sekolah sibuk menyelesaikan persoalan yang berkenaan dengan kenaikan kelas dan lulus para muridnya. Namun demikian, pada saat kegiatan ini dilakukan semua peserta dapat berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan terselenggara dengan baik.

B. Faktor Penghambat

Pada bagian terdahulu sudah dikemukakan bahwa kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah ini sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa faktor yang menyebabkan kekuranglancaran pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat yang dikemukakan di sini pada hakikatnya tidak begitu berarti, namun dianggap perlu untuk dijelaskan. Faktor dianggap menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Keterbatasan waktu

Diakui bahwa untuk mencapai hasil yang memuaskan tentang pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan diperlukan waktu yang cukup lama. Ini berarti bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan selama sehari, belum dapat menjamin pencapaian tujuan di atas secara optimal dan menyeluruh.

2. Keterbatasan dana

Jika jumlah hari pelaksanaan kegiatan ditambah maka hal itu mempunyai hubungan dengan dana yang diperlukan. Artinya makin lama suatu kegiatan dilakukan maka makin besar dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Adanya keterbatasan dana yang dimiliki maka kegiatan pembinaan dilakukan selama sehari dan jadwal kegiatan terpaksa agak dipadatkan.

C. Evaluasi

Pada bagian terdahulu sudah dikemukakan mengenai hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, oleh sebab itu pada bagian ini akan dijelaskan mengenai evaluasi kegiatan yang menyangkut; relevansi materi dengan kebutuhan peserta, tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, dampak jangka panjang, dan tindak lanjut.

1. Relevansi materi dengan kebutuhan peserta

Perlu dijelaskan bahwa usulan program pengabdian pada masyarakat ini disusun berdasarkan kebutuhan peserta di lapangan. Oleh karena itu setelah kegiatan berakhir para peserta mengungkapkan bahwa materi yang diberikan dalam kegiatan ini memang relevan dengan kebutuhannya sebagai pengelola pendidikan di sekolah. Di samping itu penyajian materi merupakan gabungan dari aspek teori dan praktek.

2. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan

Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pementapan fungsi kepala sekolah sangat baik, dan tim pelaksana pun merasa puas atas tanggapan tersebut. Keadaan itu dapat dilihat dari adanya keinginan dari para peserta kepada tim pelaksana agar kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan/dilakukan kembali pada masa-masa yang akan datang.

3. Efektivitas pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan penilaian terhadap semua komponen

yang terlibat dalam kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan ini, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah berjalan secara efektif. Di samping itu dalam pelaksanaan kegiatan kurang ditemui kendala-kendala yang sangat berarti.

4. Dampak jangka panjang

Kegiatan pemantapan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan dilakukan selama sehari penuh. Kegiatan yang telah dilakukan ini kelihatannya mempunyai dampak jangka panjang, di mana kepala sekolah diberikan konsep-konsep dasar yang berhubungan erat dengan pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin. Jika para kepala sekolah mempunyai kemauan dan kesadaran untuk mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang diperolehnya melalui kegiatan ini, maka akan mempunyai pengaruh positif terhadap perbaikan mutu pendidikan di sekolah dasar pada masa yang akan datang.

5. Tindak lanjut

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah selesai dilakukan, persoalannya sekarang bagaimana agar para peserta mampu menerapkannya di sekolah. Oleh sebab itu diperlukan dukungan dari pihak Kakandepdikbudcam beserta staf untuk selalu mendorong dan membimbing kepala sekolah yang sudah mengikuti kegiatan.

Bapak Drs. Yuskal
Kusman ketika ber-
peran sebagai pro-
tokol pada acara
pembukaan



Ka.Kandepdikbud
Kecamatan Sungai
Pagu sedang mem-
berikan kata sam-
butan dalam acara
Pembukaan



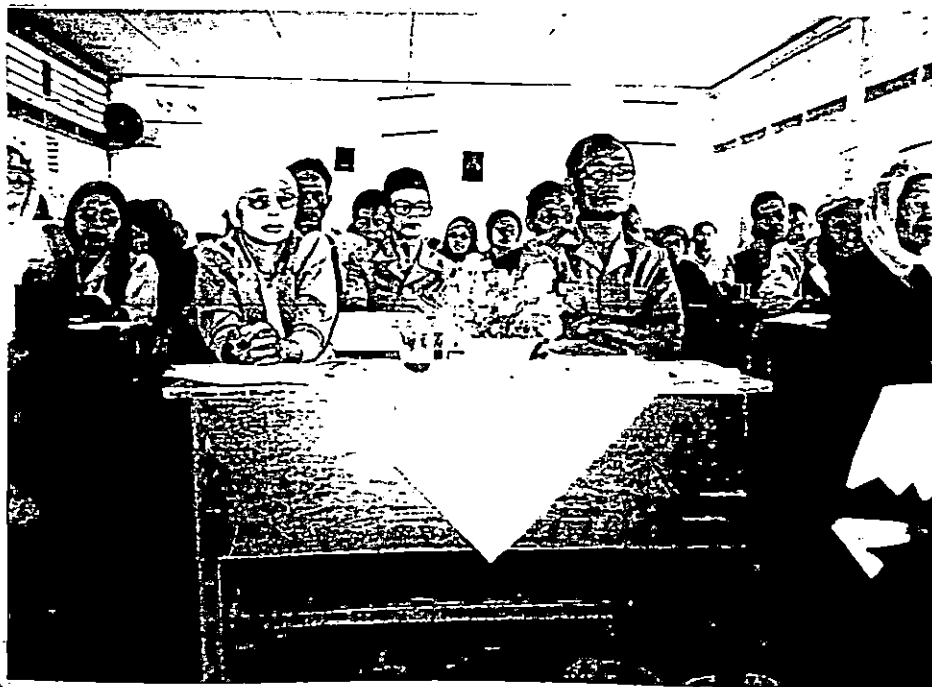


Sebagian para Undangan pada acara Pembukaan



Bapak Camat
Sungai Pagu
sedang mem-
berikan kata
sambutan

Bapak Pembantu
Bupati Perwakilan
Solok Selatan mem-
berikan kata sam-
butan dan sekali-
gus membuka acara
Pemantapan Fungsi
Kepala Sekolah se-
bagai Pengelola
Pendidikan



Suasana peserta pada saat acara Pembukaan

Bapak Drs. Basori Mukti sedang menyajikan materi Manajemen Sekolah yang diselingi "humor"



Kepemimpinan merupakan "motor" untuk menggerakkan bawahan, kata Bapak Drs. Yuskal Kusman dalam penyajian materi Kepemimpinan.



Suasana peserta pada saat mengikuti kegiatan

Bapak Dr.
Jasrial, M.Pd
menyelingi pe-
nyajian materi
Pengambilan
Keputusan de-
ngan senyum.



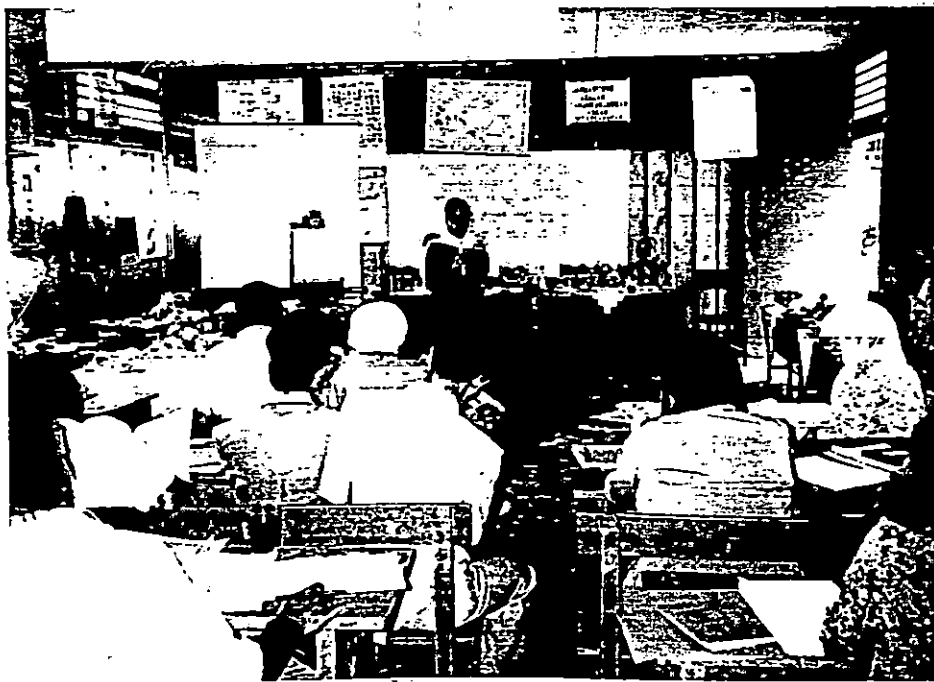
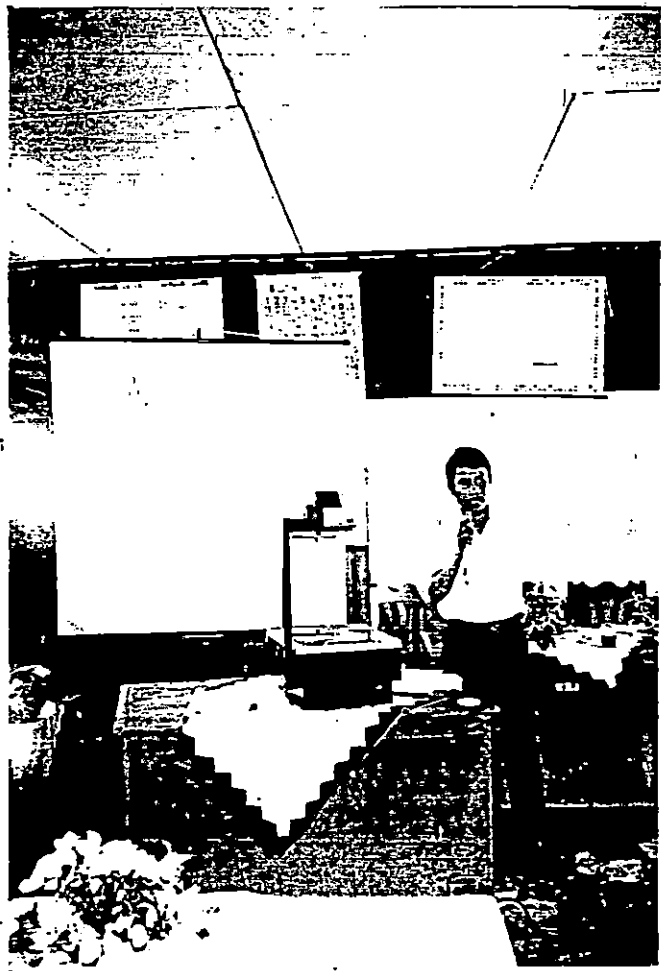


Bapak Drs. Salfen
Hasri pada saat
menyajikan materi
Komunikasi Orga-
nisasi



Salah seorang peserta berdiri di depan kelas
untuk memberikan tanggapan pada waktu pe-
nyajian materi Komunikasi Organisasi.

Sekolah tidak akan berhasil tanpa dukungan masyarakat, menurut Drs. Wirman Rustam pada waktu menyajikan materi Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat.



Pengalaman dan tanggapan tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat disampaikan oleh salah seorang peserta.



Salah seorang peserta kegiatan menyampaikan kesan dan pesan pada saat acara Penutupan.



Ka. Kandepdikbud Kecamatan Sungai Pagu memberikan kata sambutan pada saat dilakukannya Acara Penutupan.



Ibu Dr. H. Arni Muhammad (mewakili Dekan FIP IKIP Padang) sedang memberikan kata sambutan pada saat dilakukan Acara Penutupan.



Salah seorang peserta menerima "Sertifikat" yang diserahkan secara simbolis oleh Ibu Dr. H. Arni Muhammad dan disaksikan oleh Ka. Kandepdikbudcam Sungai Pagu.

JADWAL KEGIATAN
 PEMANTAPAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH DASAR
 SEBAGAI PENGELOLA PENDIDIKAN DI KECAMATAN SUNGAI PAGU
 TANGGAL 12 MEI 1993

No.	W a k t u	Kegiatan	Penyaji	Pemandu
1.	08.00 - 08.30	Pembukaan	-	Panitia
2.	08.30 - 08.45	Istirahat	-	Panitia
3.	08.45 - 10.15	Makalah I (Manajemen Sekolah)	Drs. Basori Mukti	Drs. Yuskal Kusman
4.	10.15 - 11.45	Makalah II (Kepemimpinan)	Drs. Yuskal Kusman	Drs. Syahril
5.	11.45 - 13.00	Makalah III Pengambilan Keputusan	Dr. Jasrial, M.Pd	Drs. Wirman Rustam
6.	13.00 - 14.00	Istirahat	-	Panitia
7.	14.00 - 15.30	Makalah IV (Komunikasi Organisasi)	Drs. Salfen Hasri	Drs. Syahril
8.	15.30 - 17.00	Makalah V (Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat)	Drs. Wirman Rustam	Drs. Salfen Hasri

Ketua Tim Pelaksana,

ttd.

Dr. H. Arni Muhammad
 NIP. 130 252 715

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DI KEC. SUNGAI PAGU KAB. SOLOK

12-5-1993

NO	N A M A	SEKOLAH ASAL	TANDA TANGAN
1	NURYASNI	SD INT BANTAH	
2	Nurwistiati	SD no 1 KB	
3	MISLIARTI	SD no 8 Pasirtalang	
4	MURBAYA	SD no 2 P. Rabaa	
5	Husna	SD no 2 P. Rabaa	
6	Muzaya	SI Imp S. Kalu	
7	Mahar. B.	S.D. Wlu	
8	Husniar.	SD no 5 Koto Baru	
9	Rakib	SD no 2 Lolo Pasirtalang	
10	Helmiati	SD Imp P. Awang	
11	Sirin Marwah	SD Imp P. Selasa	
12	Ratuawilis	SD Imp P. Ma. Rabuh	
13	DARNI	IMP KB	
14	Jahja	SD no 7 P. Rabaa	
15	Zainat. Kabir	SD Imp P. Awang	
16	ERNI HUSINI	SD NO 3 LPE	
17	NURAINI	SD Imp 6/80 Bulantile	
18	MAYER	SD NO 3 KOTO BARU	
19	DJALIMAR	SD NO 2 KOTOBARU	
20	YUSLAN	SD no 7 PASIR TALANG	
21	RADLIS	SD Imp 5 Mecler	
22	JAMARIS DIRI	SD NO. 3 PASIR TALANG	
23	Sumiarti	SD no 5 Pasirtalang	
24	Djanewar	SD no 4 P. Talang	
25	ADWAR	SD Imp. PT.	
26	Rasyidir	SD no 1 Pk. Selasa	
27	SYAFTIMAR.	SD no 3 KOTO BARU	

NO	NAMA	SEKOLAH ASAL	TANDA TANGAN
28	NUZULIYAH	TL. MOTAHA	
29	Nurman	SD INPRES RT. PASMAPAN	
30	Nurdin	SD. Jmp. Smp. Smp. Smp.	
31	D. Mwid	SD. Jmp. T. Bapa.	
32	M. Nurma	SD No. 4. Smp. Smp.	
33	St. Nurhidayah	SD Jmp. Kambing	
34	Asrial	SD No. 2. Smp. Smp. Smp.	
35	MHD. NUR	SD. Jmp. Smp. Smp.	
36	Dahmas	SD No. 3. Smp. Smp.	
37	SYOFAN. I	SD. Jmp. Smp. Smp.	
38	SUHATRIL	SD. Jmp. Smp. Smp.	
39	Nurbaiti	SD No. 3. Smp. Smp.	
40	M. V. R.	SD No. 5. Smp. Smp.	
41	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
42	KAMIRUDDIN	SD Jmp. P. K. Peel	
43	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
44	ZAILANI	SD No. 8. PT	
45	St. Nurhidayah	SD No. 1. P. Riba	
46	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
47	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
48	ELIMIRI	SD. Jmp. Smp. Smp.	
49	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
50	Syahrudin	SD. Jmp. Smp. Smp.	
51	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
52	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
53	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
54	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
55	St. Nurhidayah	SD. Jmp. Smp. Smp.	
56	YUNHSRIL	SD Jmp. Smp. Smp.	

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
57	SIHABIRIN	SD.NEG.NO. 2 PT	
58	BAHERAM	SD.SEL.KALU	
59	MUKHLAS.B.	SD no.5 RR.	
60	MHD L. L. SIK	Jimp. Sdk. Mamam	
61	ZULMAINI	Jimp. Sdk. IPUH	
62	Kamaluddin	Kep. SD. NO: 1 PT.	
63	Nursadaini	Kep. SD INPS. Kapan	
64	JASATRI	Kep. SD. INP. LUNDANG	
65	ROSTINAR	Kep. SD. NO. 4 ? Raba	
66	ASNIDJARTHAHIR	KEP J. K. Cempaka	
67	SYOFYAN. L	Kep. Dir. P. K.	
68	Ramawis	Penilik TK/SD	
69	Kes. H. R. di. P. P.	- " -	
70	ABHARIL	- " -	

71. MAXHARDI

72. SLOK.

73. A. F. S. H. N. A

- " -
 Kab. Labuh,
 Penilik

Huara Labuh,
 Mei 1993

Dr. Hj. Arni Muhammad
 NIP. 130 252 715